ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS KINERJA PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk TAHUN 2012-2016

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

SUCI RAHMA WANSI

2014-14133072

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2018

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISI RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS KINEJA PADA PT. ASTRA OTOPATS TAHUN 2012- 2016

Nama	:	**Suci Rahma Wannsi**
NIM/TM	:	**140133072/2014**
Jurusan	:	**Akuntansi**
Prrogram Studi	:	**D3 Akuntansi**
Fakultas	:	**Ekonomi**

Diketahi Oleh :
Koordinator Program Diploma III

Halkadri Fitra, S.E.,M.M.,Ak
NIP. 19800809 200112 1 003

Padang, Agustus 2018
Disetujui Oleh :
Pembimbing

Halkadri Fitra,S.E.,M.M.,Ak
NIP. 19800809 200112 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS KINERJA PADA PT. ASTRA OTOPARTS TAHUN 2012-2016

Nama	**: Suci Rahma Wansi**
Nim	**: 14133072**
Program Studi	**: Diploma III Akuntansi**
Fakultas	**: Ekonomi**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama		**TandaTangan**
Halkadri Fitra, SE, MM, Ak.	**(Ketua)**	
Salma Taqwa, SE, M.Si.	**(Anggota)**	
Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si.	**(Anggota)**	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Suci Rahma Wansi
NIM/ Th. Masuk	: 14133072/2014
Tempat / TanggalLahir	: Padang Tujuh / 13 februari 1994
Jurusan	: D3 Akuntansi
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Gunung Pangilin gang Mela No. F8
No. Hp/Telephone	: 082392459301
Judul Tugas Akhir	:Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas kinerja pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/tugas akhir ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/tugas akhir ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/tugas akhir ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 10 Agustus 2018
Penulis

Suci Rahma Wansi
NIM : 14133072/2014

ABSTRAK

Suci Rahma Wansi (2014-14133072)	**:**	**Analisa Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Kinerja Pada PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2012-2016**
Pembimbing	**:**	**Halkadri Fitra, SE., MM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) rasio profitabilitas Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 dan 2) rasio likuiditas Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Penelitian ini tergolong penelitian observasi dengan metode deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada rasio likuiditas dan rasio rentabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas dan likuiditas pada PT Astra Otoparts Tbk tahun 2012 sampai 2016.Analisis data yang digunakan adalah analisis raiso profitabilitas dan rasio likuiditas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. 2) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan 3) leverage perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini disarankan: 1) kinerja keuangan PT. Astra Otoparts cukup baik, karena rasio rentabilitas solfabilitas mengalami fluktuasi naik dan turun. Namun penurunan rasio lebih tinggi dibandingkan kenaikan rasio, baik ROA, ROE, NPM dan GMP. Sedangkan rasio likuiditas juga mengalami fluktuasi naik turun namun kenaikan lebih tinggi dibandingkan penurunan. Jika kinerja terus dipertahankan maka perusahaan dapat mengalami kerugian dan bentuk dan posisi laporan keuangan PT. Astra Otoparts dibuat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yaitu laporan disajikan untuk periode berjalan dan bentuk, isi dan susunan laporan keuangan digunakan untuk laporan keuangan bulanan. Jika kinerja terus dipertahankan maka perusahaan dapat mengalami kerugian

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul "**Analisa Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Kinerja Pada PT. Astra Otoparts Tbk tahun Anggaran 2012-2016.** Tugas Akhir ini merupakan salah syarat untuk menyelesaikan program S1 pada program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Halkadri Fitra, SE, MM selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan masukan yang berharga dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

4. Staf kepustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah ikut membantu memberikan pelayanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi angkatan 2014 yang sama-sama berjuang, membantu, memberikan motivasi saran dan informasi yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan–rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Hanya doa yang dapat penulis ucapkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Laporan Keuangan 12

B. Tujuan Laporan Keuangan 13

C. Bentuk Laporan Keuangan 14

D. Pemakai Laporan Keuangan 14

E. Analisis Laporan Keuangan 17

F. Teknik Analisis Laporan Keuangan 19

G. Analisis Rasio Keuangan 20

H. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan 23

I. Rasio Profitabilitas 24

J. Rasio Likuiditas 29

K. Kinerja Keuangan 34

L. Penelitian Sebelumnya 36

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir 38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 38

C. Rancangan Penelitian 39

D. Teknik Analisis Data 43

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan 45

B. Temuan dan Pembahasan 51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 61

B. Saran 62

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Posisi Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 5

1.2 Perkembangan Aset Lancar dan Utang Lancar pada PT.Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2016 6

1.3 Perkembangan Total Aset, Ekuitas, Penjualan, Laba Kotor dan Laba Bersih pada PT.Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2016..... 8

4.1 Perhitungan *Return on Total Asset* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 52

4.2 Perhitungan *Return of Equity* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 53

4.3 Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 54

4.4 Perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 56

4.5 Perhitungan *Current Ratio* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 57

4.6 Perhitungan *Cash Ratio* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Keadaan Aset Lancar dan Kewajiban Lancar PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016 7

2. Keadaan Total Aset, Ekuitas, Penjualan, Laba Kotor dan Laba Bersih pada PT.Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2016 9

3. Struktur Perusahaan PT. Astra Otoparts..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012
2. Data PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013
3. Data PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014
4. Data PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2015
5. Data PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2016

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, analisis atas hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio. Analisis rasio keuangan merupakan analisis atas prestasi keuangan pihak manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang (Barlian, dalam Orniat, 2009:207).

Setiap perusahaan pasti memilki target atau tujuan yang harus dicapai dan untuk mencapai target tersebut harus ada akuntansi yang bagus, apalagi yang berhubungan dengan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi akuntansi, kunci suksesnya adalah pelaksanaan, dan perencanaan keuangan. Perencanaan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan perencanaan tersebut harus didasarkan pada keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Keunggulan harus dipahami dan dianalisa secara mendalam dan jika mungkin dapat dimanfaatkan untuk memperoleh peluang usaha. Selain keunggulan tersebut, kelemahan perusahaan juga harus disadari dan dianalisa secara mendalam agar dapat dikoreksi atau perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan

ditujukan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) kita peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Prabowo, 2018: 138).

Salah satu alat penilaian kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang pada gilirannya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, khususnya perencanaan dan pengendalian untuk mendapatkan tolak ukur tertentu yang membandingkan kinerja suatu perusahaan pada tahun tertentu dengan kinerja tahun sebelumnya dan sesudahnya atau membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan lain, terutama dalam industri yang sama. Adapun rasio keuangan yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas (Widiyanti, 2014:32).

Analisa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas akan memperlihatkan hasil yang dicapai atau kegagalan yang ditemui perusahaan pada periode lalu. Agar dapat diketahui keunggulan dan kelemahan perusahaan tersebut, maka dapat dilakukan dengan menganalisa laporan itu sendiri. Analisa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas merupakan pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam laporan keuangan dan trend angka-angka dalam beberapa periode. Tujuan lain dari analisisa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas itu sendiri adalah untuk mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan dengan memandang ke tempat yang diidentifikasi bermasalah.

Perusahaan besar maupun perusahaan kecil setiap harinya selalu menghadapi transaksi-transaksi usaha yang dapat dinilai dengan uang. Untuk memudahkan dan keakuratan data perlu pencatatan dan pengumpulan data secara sistematis, sehingga pimpinan perusahaan pada pencatatan waktu-waktu tertentu dapat melihat keadaan keuangan dan status modal. Transaksi usaha tersebut bermacam ragam sifatnya, oleh karena itu pencatatan transaksi usaha tersebut dicatat dalam bukti-bukti formal yang mendasari catatan-catatan selanjutnya.

Bukti dari transaksi tersebut merupakan alat untuk memulai proses akuntansi atau pembukuan. Setelah itu, barulah dilakukan catatan dalam buku harian, buku besar, neraca sisa, laporan laba rugi dan laporan lainnya yang diperlukan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Hasil akhir dari kegiatan akuntansi adalah laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan ataupun pihak yang berkepentingan terhadap

laporan keuangan tersebut, sehingga perlu dibuat analisa-analisa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dari perusahaan tersebut untuk membantu dalam mengendalikan perusahaan atau memberikan gambaran situasi keuangan pada pihak yang berkepentingan, seperti para pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lainnya serta usaha untuk menggerakkan perusahaan menjadi lebih terarah dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar Perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/*Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM/*Replacement Market*). Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 11 cucu perusahaan yang didukung oleh 37.148 orang karyawan.

Analisis laporan keuangan akan lebih jelas apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa, standar interal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau mebandingkan angka-angka keuangan dengan masa sebelumnya, membandingkan dengan perusahaan atau industri sejenis. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat

efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mecapai tujuan yang telah ditetapkan (Sulastri, 2018: 258).

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan adanya analisa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas maka dapatlah dilihat dari hasil kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dianalisa.

Masalah yang terjadi pada PT. Astra Otoparts adalah adanya fluktuasi yang ditemui pada periode lalu juga ditemui pada periode ini, terutama dalam rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Tabel 1.1.
Posisi Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016
Kas dan Setara Kas	651,750	1,473,625	1,275,050	977,854	914,635
Piutang Usaha	1.060.500	1.527.868	1.678.455	1.551.614	1.638.291
Piutang Lainnya	74.967	68.562	35.145	122.7487	122.862
Persediaan	18.736	33.721	33.270	50.464	55.740
Aset Lancar Lainnya	1.651.211	1.606.360	1.499.141	1.499.141	1.599.070
Total Aktiva Lancar	3,205,631	5,029,517	5,138,.080	4,796,770	4,903,902
Aktiva Tidak Lancar	5.6760.011	7.588.161	7.626.709	7.745.807	9.708.372
TOTAL AKTIVA	8,881,642	12,617,678	14,380,926	14,339,110	14,612,274
Utang bank jangka pendek	1.026.654	0	1.288.698	1.058.096	0
Hutang Usaha	671037	841408	846175	839.111	935647
Hutang Lain-lain	41076	65791	69961	48.996	57.722
Hutang Pajak	51.230	66.141	36.536	24.577	58.857
Hutang Lancar Lainnya	108.841	108.341	115.156	165.766	176.728
Total Kewajiban Lancar	2.384.278	1.607.333	2.863.617	2.505.291	2.154.377
EKUITAS	5,485,099	9,558,754	10,136,557	10,143,426	10,536.558

Sumber: PT. Astra Otopars Tbk, data diolah

Dari tabel 1 terlihat bahwa kegiatan PT. Astra Otoparts Tbk tidak terlepas permasalahaan total asset lancar dan total kewajiban lancar yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun dalam periode 2012-2016. Tahun 2012 kewajiban lancar PT. Astra Otoparts adalah Rp2.384.278.000.000, menurun menjadi Rp1.607.333.000.000 pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 kembali meningkat menjadi Rp2.863.617.000.000, kembali menurun tahun 2015 menjadi Rp2.505.291.000.000 dan tahun 2016 menjadi Rp2.154.377.000.000. Laporan keuangan ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki PT. Astra Otoparts Tbk dapat digunakan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya saat tanggal jatuh tempo.

Kondisi laporan keuangan menunjukkan bahwa adanya uang kas yang berlebih pada stuatu perusahaan dibanding kebutuhan perusahaan. Sebenarnya rasio ini sangat baik, terutama dari segi kreditur, namun para pemegang saham kurang diuntungkan dengan kondisi ini karena rasio keuangan kurang efektif dan efisien.

Tabel 1.2.
Perkembangan Aset Lancar dan Utang Lancar
pada PT.Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2016

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)
2012	3.205.631	2.384.278
2013	5.029.517	1.607.333
2014	5.138.080	2.863.617
2015	4.796.770	2.505.191
2016	4.903.902	2.154.377

Sumber: PT. Astra Otopars Tbk, data diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui aktiva PT. Astra Otoparts mengalami fluktuasi, tahun 2013 aset lancar perusahaan meningkat dibanding

tahun 2012 yaitu Rp5.029.517.000.000, kembali meningkat pada tahun 2014 yait Rp5.138.080.000.000, namun tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp4.796.770.000.000 dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi Rp4.903.902.000.000. Kondisi aset lancar perusahaaan ini menunjukkan bahwa PT. Astra Otoparts Tbk dapat dikatakan baik. Kondisi ini ditambah dengan kewajiban lancar perusahaan, dimana pada tahun 2013 kewajiban lancar perusahaan hanya Rp1.607.333.000.000, begitu juga pada tahun 2014 sebesar Rp2.863.617.000.000, tahun 2015 sebesar Rp2.505.191.000.000 dan tahun 2016 kewajiban lancar perusahaan sebesar Rp2.154.377.000.000.

Laporan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk di atas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan dana untuk membiayai utang jangka pendek perusahaan, sehingga perusahaan tidak memiliki resiko gagal membayar utang.

Gambar 1: Keadaan Aset Lancar dan Kewajiban Lancar PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2012-2016

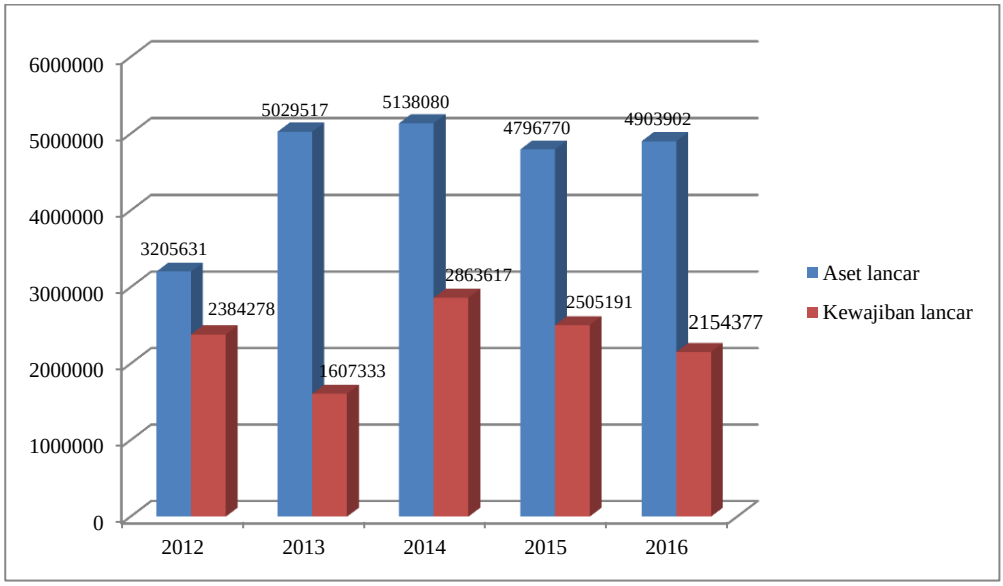

Kondisi rasio profitabilitas menunjukkan bahwa adanya penurunan laba yang dialami oleh perusahaan. Penurunan laba ini berbeda dengan penjualan yang justru meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.3.
Perkembangan Total Aset, Ekuitas, Penjualan, Laba Kotor dan Laba Bersih pada PT.Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2016

Tahun	Total Aset (Rp dalam juta)	Ekuitas (Rp dalam juta)	Penjualan (Rp dalam juta)	Laba kotor (Rp dalam juta)	Laba bersih (Rp dalam juta)
2012	8,881,642	5,485,099	8,277,485	1,356,275	1,135,914
2013	12,617,678	9,558,754	10,701,988	1,712,420	1,058,015
2014	14,380,926	10,136,557	12,255,427	1,755,315	956,409
2015	14,339,110	10,143,426	11,723,787	1,730,740	322,701
2016	14,612,274	10,536,558	12,808,867	1,852,816	483,421

Sumber: PT. Astra Otopars Tbk, data diolah

Laporan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa penjualan perusahaan meningkat setiap tahun dalam periode tahun 2012-2016, namun penujalan ini tidak diiringi dengan laba bersih yang justru menurut. Penjualan tahun 2012 sebesar Rp8.277.485 dengan laba bersih Rp1.135.914, tahun 2013 penjualan meningkat menjadi Rp10.701.988 namun laba bersih menurun menjadi Rp1.058.015, tahun 2014 penjualan sebesar Rp12.255.427, laba kembali menurun Rp956.409, tahun 2015penjualan menurun menjadi Rp11.723.787 dan laba menurun drastic sebesar Rp322.701 dan tahun 2016 penjualan sebesar Rp12.808.867 dengan laba Rp483.421.

Gambar 2: Keadaan Total Aset, Ekuitas, Penjualan, Laba Kotor dan Laba Bersih pada PT.Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2016

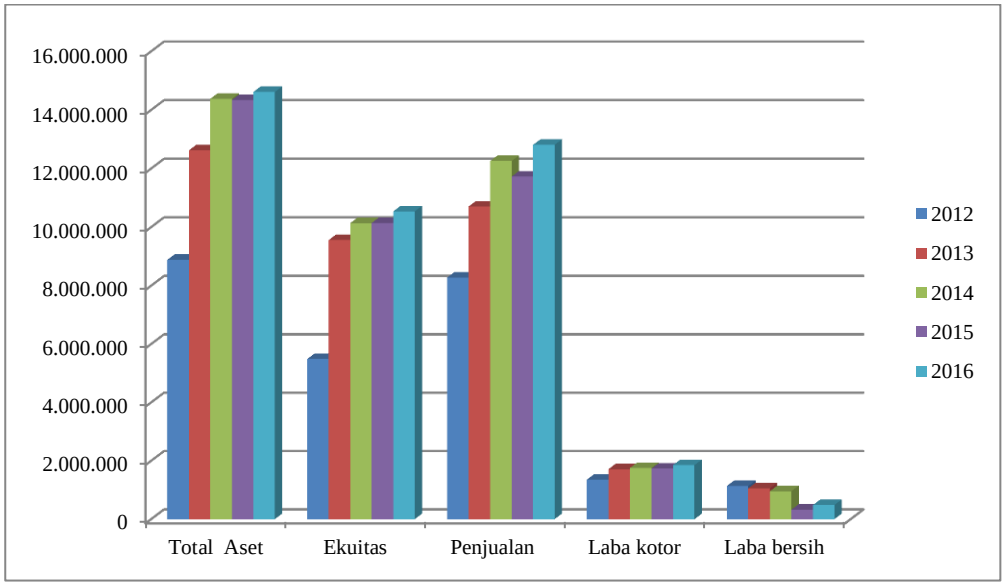

Kondisi ini tidak memperlihatkan manajemen tidak efektif dalam menjalankan perusahaan sehingga menghasilkan profitabilitas yang rendah dan dianggap gagal dalam mencapai tujuan perusahaan. Rendahnya profitabilita perusahaan ini akan menimbulkan keraguan dari investor karena keuntungan yang dijanjikan rendah.

Setiap keputusan yang diambil perusahaan tujuannya adalah untuk meningkatkan peluang perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Karena itulah penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang likuiditas pada PT. Astra Otoparts Tbk dan apakah keputusan menurunkan likuiditas perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis ingin melihat rasio profitabilitas dan likuiditas PT. Astra Otoparts dalam bentuk tugas akhir yang berjudul

"Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Kinerja Pada PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2012-2016"

B. Perumusan Masalah

Dengan melakukan analisa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas hasilnya akan digunakan perusahaan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan. Dari hasil tersebut akan jelas masalah-masalah apa yang dihadapi perusahaan berkenaan dengan laporan keuangan berikut segala aspeknya. Untuk itu, diperlukan perumusan masalah yang lebih menitikberatkan pada:

1. Bagaimana rasio profitabilitas Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016?
2. Bagaimana rasio likuiditas Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan ingin dicapai penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
2. Untuk mengetahui rasio likuiditas Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka mengurai permasalahan dan membenahi kineja yang ada di PT. Astra Otoparts Tbk.
2. Bagi Penulis, Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya, khususnya mengenai konsep rasio likuiditas, dan profitabilitas, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan atau bahan pertimbangan yang berguna dalam mengetahui perkembangan ekonomi yang dapat dilihat dari kinerja PT. Astra Otoparts Tbk.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan diambil.

Munawir (2007 : 5) dalam Analisa laporan Keuangan yang dikutip dari Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu:

1. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2004 : 2) dalam Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi,

laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2. 2. Harahap (2007: 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.
3. 3. Mamduh (2003 : 12) laporan keuangan pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional sekaligus sebagai evaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Analisa atas laporan keuangan pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada suatu saat dan perubahan posisi keuangan atau kemajuan-kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang bersangkutan

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

C. Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan.

Dwi Prastowo, Rifka Juliaty (2002: 16) ada dua bentuk laporan keuangan (utama) yang umumnya dibuat oleh perusahaan, yaitu :

1. Neraca

   Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2. Laporan Laba/Rugi

   Laporan laba/rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

D. Pemakai Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya.

Harahap (2007: 120-124) para pemakai laporan keuangan beserta kegunaannya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pemegang Saham

   Pemegang saham ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. Pemegang saham ingin melihat prestasi perusahaan dalam pengelolaan manajemen yang diberikan amanah, ingin mengetahui jumlah deviden yang diterima, jumlah pendapatan per saham, jumlah laba yang ditahan, dan ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, perbandingan dengan usaha sejenis, dan perusahaan lainnya.

2. Investor

   Investor ingin melihat kemungkinan potensi keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.

3. Analis Pasar Modal

   Analis pasar modal ingin mengetahui nilai perusahaan, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan.

4. Manajer

   Manajer ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya. Seorang manajer selalu dihadapkan kepada seribu satu masalah yang memerlukan keputusan cepat dan setiap saat. Untuk sampai pada keputusan yang tepat, ia harus mengetahui selengkap-lengkapnya kondisi keuangan perusahaan baik posisi semua pos neraca, laba/rugi, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, *break even*, laba kotor, dan sebagainya.

5. Karyawan dan Serikat Pekerja

   Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah ia masih terus bekerja atau pindah dan untuk bisa menilai apakah penghasilan yang diterimanya adil atau tidak.

6. Instansi Pajak

   Instansi pajak dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menentukan kebenaran perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, restitusi, dan juga dasar untuk penindakan.

7. Pemberi Dana (Kreditur)

   Sama dengan pemegang saham, investor, *lender* seperti bank, *investment fund*, perusahaan leasing, juga ingin mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi perusahaan baik yang sudah diberi pinjaman maupun yang akan diberi pinjaman .

8. Supplier

   Laporan keuangan bisa menjadi informasi untuk mengetahui apakah perusahaan layak untuk diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan, dan sejauh mana potensi resiko yang dimiliki perusahaan.

9. Pemerintah atau Lembaga Pengatur Resmi

   Pemerintah ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

10. Langganan atau Lembaga Konsumen

    Dengan konsep ekonomi pasar dan ekonomi persaingan, konsumen sangat diuntungkan. Konsumen berhak mendapat layanan memuaskan dengan

harga *equilibrium*, dalam kondisi ini konsumen terlindungi dari kemungkinan praktik yang merugikan baik dari segi kualitas, kuantitas, harga dan lain sebagainya.

11. Lembaga Swadaya Masyarakat

    Lembaga Swadaya Masyarakat membutuhkan laporan keuangan untuk menilai sejauhmana perusahaan merugikan pihak tertentu yang dilindunginya.

12. Peneliti/Akademisi/Lembaga Peringkat

    Bagi peneliti maupun akademisi laporan keuangan sangat penting, sebagai data primer dalam melakukan penelitian terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan atau perusahaan.

E. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik (Dwi Prastowo, Rifka Juliaty, 2002 : 24)

Munawir (2007: 36) ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horizontal ini disebut pula sebagai metode analisis dinamis. Analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis

hanya meliputi satu atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini disebut juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

Bernstein (1983) dalam Harahap (2007: 18) analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. *Screening*

   Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.

2. *Understanding*

   Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.

3. *Forecasting*

   Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

4. *Diagnosis*

   Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.

5. *Evaluation*

   Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

F. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Harahap (2007: 209) kegiatan yang selalu lazim dilakukan dalam analisis laporan keuangan dari berbagai teknik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio, indeks, perbedaan, kenaikan, penurunan, atau persentase.
2. Membandingkan laporan keuangan baik dengan menggambarkannya, membuat indeks, membuat angka asli. Angka ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, perusahaan sejenis, *industrial norm* (rasio rata-rata industri).
3. Menilai angka-angka : kenaikan, perbedaan dengan lainnya, penurunan atau rasio lainnya.
4. Menganalisis hubungan satu sama lain atau mencari kemungkinan penyebab persoalan yang menyebabkan perbedaan penurunan/kenaikan.
5. Menghubungkan antara satu data dengan data lain baik antara data kuantitatif dengan data kualitatif misalnya antara kenaikan penjualan dengan kenaikan biaya. Antara data kuantitatif dengan data kualitatif misalnya antara angka penjualan dengan kondisi ekonomi nasional.
6. Menggunakan model atau rumus-rumus tertentu dengan menggunakan metode interpelasi, mengujinya sekaligus melihat hasilnya dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi.

G. Analisis Rasio Keuangan

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melakukan penilaian terhadap sesuatu dengan menggunakan berbagai metode dan standarisasi. Begitu juga untuk penilaian suatu perusahaan, kita dapat melakukan penilaian dengan berbagai metode, salah satu metode yang dikenal adalah analisis rasio.

"Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik buruk posisi keuangan pada perusahaan. Adapun pengertian analisis rasio menurut" (Jumingan, 2011:242) adalah sebagai berikut: "Analisis rasio merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi".

Harahap (2007 : 297) "rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)". Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Sugiono (2009 : 64) yang dimaksud dengan analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar unsur-unsur dalam laporan

keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Berdasarkan sumber datanya, maka rasio-rasio dapat dibedakan menjadi :

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*), yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos yang ada di neraca.
2. Rasio-rasio laba/rugi (*income statement ratio*), yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos laba/rugi.
3. Rasio-rasio antarlaporan (*inter statement ratio*), yaitu gabungan dari pos-pos yang terdapat di neraca dan laba/rugi.

Di samping penggolongan tersebut, rasio juga dibuat berdasarkan tujuan dari pihak si penganalisis dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Banyak penulis yang menyodorkan jenis rasio yang menurut penulisnya cocok untuk memahami perusahaan. Umumnya rasio yang dikenal dan populer adalah: rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. Namun sebenarnya banyak lagi rasio yang dapat dihitung dari laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi analis, misalnya rasio leverage, produktivitas, rasio pasar modal, rasio pertumbuhan, dan sebagainya.

J. Fred Weston dalam Sugiono (2009: 67-68), rasio-rasio keuangan dikelompokkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio *Leverage*, bertujuan mengukur seberapa jauh kebutuhan keuangan perusahaan dibiayai dengan dana pinjaman.
3. Rasio Aktivitas, bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana.
4. Rasio Profitabilitas, bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.
5. Rasio Pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri.
6. Rasio Penilaian, bertujuan mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan karena rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio imbalan hasil.

Tujuan analisa rasio keuangan menurut Jumingan (2006:108) adalah untuk menentukan manajer finansial memahami hal-hal yang perluh dilakukan oleh perusahan berdasarkaninformasi yang bersedia dan sifatnya terbatas berasal dari *financial statement*.

Kegunaan analisis rasio keuangan menurut Jumingan (2006:108) adalah "Analisa rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan juga pihak luar. Dalam hal ini adalah calon investor dan kreditur yang akan menanamkan dana mereka dalam perusahaan pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang *go public.*

H. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Harahap (2007: 298-299) analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
5. Menstandarisir *size* perusahaan.
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau ”*time series*”.
7. Lebih mudah melihat *tren* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Di samping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, teknik ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik seperti :

Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai bias atau subjektif.

a. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
b. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio
c. Metode pencatatan yang tergambar pada dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.

3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
5. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

I. Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah di tetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang juga dikenal dengan nama rasio profitabilitas.

Munawir (2007:33) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Houston dan Brigham (2001: 89) rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana usaha yang dilakukan suatu perusahaan mampu menciptakan hasil kembali dari sejumlah modal dalam jangka waktu tertentu. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil untuk beberapa periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Seperti rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga pihak di luar perusahaan. Tujuan penggunaan rasio rentabilitas antara lain untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan

dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio rentabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio rentabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Adapun alat ukur yang digunakan penulis dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan yaitu :

1. *Gross Profit Margin* (margin laba kotor)

   Dwi Prastowo, Rifka Juliaty (2002: 91) *Gross profit margin* merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, angka rasio *gross profit margin* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. Ini berarti bahwa apabila terjadi perubahan pada harga jual atau harga pokok, perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

   Data *gross profit margin* dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan *gross profit margin* yang diperoleh dan bila dibandingkan dengan standar rasio akan diketahui apakah margin laba yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya.

2. *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

Harahap (2007: 304) menyebutkan bahwa rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Kasmir (2009:200) menyebutkan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Jika *profit margin* suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, hal itu dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan yang lebih rendah daripada perusahaan pesaing, atau harga pokok penjualan lebih tinggi daripada harga pokok penjualan perusahaan pesaing.

3. *Operating Income Margin* (Margin Laba Usaha)

Dwi Prastowo, Rifka Juliaty (2002 : 91) mengemukakan bahwa pada rasio ini, angka laba yang digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan usaha pokok perusahaan. Semakin tinggi *operating income margin* semakin kurang baik, karena biaya-biaya operasi berarti naik dan gejala ini ada kemungkinan pemborosan.

Rasio ini mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat dari mana sumber modal dan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan operasi sehari-hari. Rasio ini sangat berguna membandingkan antara dua perusahaan atau lebih yang memiliki struktur permodalan yang berbeda atau untuk membandingkan

perusahaan yang sama untuk dua periode yang berbeda, karena dengan demikian akan diketahui *Retum on Investment* (ROI) dari perusahaan yang bersangkutan atau dari periode ke periode lainnya.

4. *Return On Asset* (pengembalian aktiva)

Analisis *Return On Asset* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI) sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Sugiono (2009 : 80 -81) *Return On Asset* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

5. *Return On Equity* (pengembalian ekuitas)

Kasmir (2009 : 204) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin

baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Sugiono (2009 : 81) mengemukakan bahwa rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.

J. Rasio Likuiditas

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, bisa dikarenakan perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau kedua, bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga atau menjual sediaan atau aktiva lainnya.

Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya. Seandainya perusahaan sudah menganalisis rasio yang berhubungan dengan hal tersebut, perusahaan dapat

mengetahui dengan mudah kondisi dan posisi perusahaan sebenarnya. Kemudian, perusahaan dapat berusaha untuk mencarikan jalan keluarnya. Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas.

Banyak pakar ekonomi yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian likuditas, antara lain :

1. Harahap (2007: 301) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.
2. Dwi Prastowo, Rifka Juliaty (2002: 78) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek.
3. Kasmir (2009 : 130) rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Dari pengertian-pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau yang akan jatuh tempo melalui sumber informasi tentang modal kerja. Terdapat dua hasil penilaian terhadap

pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid.

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas yang antara lain untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode, dan untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, di samping itu dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menghitung tingkat likuiditas diperlukan suatu alat ukur. Dalam hal ini alat ukur yang digunakan penulis untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan adalah :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar adalah ukuran kemampuan sebuah pesahaan untk membayar utang dan kewajiban jangka pendek. Rasio lancar sangat penting dalam menentukan sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaa. Rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Current Ratio = Current Asset : Current Liabilites

Harahap (2007: 301) mengemukakan bahwa rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Kasmir (2009: 134) menyatakan bahwa rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Dalam prakteknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% atau 2 : 1 yang artinya satu rupiah utang lancar harus dijamin dengan dua rupiah aktiva lancar terkadang sudah dianggap

sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*)

Sugiono (2009 : 69) menyatakan bahwa pos persediaan tidak dihitung dalam rasio ini karena persediaan merupakan pos yang paling tidak likuid dalam aktiva lancar. Hal ini disebabkan oleh panjangnya tahap yang dilalui untuk menjadi kas.

Acid Test atau *Quick Ratio* dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Persediaan tidak bisa sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa diperoleh, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lesu (Dwi Prastowo, Rifka Juliaty, 2002 : 80 - 81).

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutangnya dengan tidak memperhitungkan persediaan. Rasio yang baik umumnya adalah 100% atau 1 : 1, kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Rasio ini lebih tajam dari pada *current ratio,* karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar.

Jika *current ratio* tinggi tapi *quick ratio*nya rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan. Rasio cepat dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rasio Cepat = (Aktiva Lancar – Persediaan) : Utang Jk. Pendek

K. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

Dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan (Sugiono, 2009 : 65) :

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo(*liquidity*).
2. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
3. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*Profitability*).

4. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan
5. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*).

Horne dan Wachowicz (2005: 201 – 202) mengemukakan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (*financial ratio*) atau indeks, yang menghubungkan data angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Agar rasio keuangan ada gunanya, maka diperlukan beberapa standar untuk perbandingan. Praktek yang umum dilakukan adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan pola rasio untuk industri atau lini bisnis di mana perusahaan beroperasi.

Masih dalam bukunya Horne dan Wachowicz (2005: 202) analisis rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan, yaitu :

1. Perbandingan Internal

   Analis dapat membandingkan rasio sekarang dengan rasio dahulu dan perkiraan di masa mendatang untuk perusahaan yang sama. Misalnya rasio lancar (*current ratio*) untuk tahun sekarang dapat dibandingkan dengan rasio lancar akhir tahun sebelumnya.

2. Perbandingan Eksternal dan Sumber Rasio Industri

   Metode ini membandingkan antara rasio suatu perusahaan dengan berbagai perusahaan lainnya yang hampir sama atau dengan

rata-rata industri pada suatu periode. Perbandingan semacam ini memberikan pandangan ke dalam mengenai kondisi keuangan dan kinerja relatif perusahaan.

L. Penelitian Sebelumnya

1. Jenny Romlah (2004) ”Analisis Profitabilitas dan likuiditas Ekonomi pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Persero Cabang Banjarbaru”. Dari hasil penelitian ini didapat Likuiditas dinyatakan *Current Ratio* rata-rata mendekati ketentuan rasio yang baik, *Quick Ratio* rata-rata sudah melebihi ketentuan rasio yang baik, namun *Cash Rationya*cenderung mengalami penurunan dan rasionya yang berada di bawah ketentuan rasio yang baik yaitu 50-75%. Sedangkan rentabilitas ekonomi menyatakan rasio yang rendah, berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat rendah.
2. Andri Priyono (2002) ”Analisis Profitabilitas dan likuiditas Ekonomi pada Perusahaan Meubel UD. Beda Furniture”, yang mengemukakan hasilnya yaitu usaha-usaha untuk mengendalikan/memperbaiki rasio profitabilitas dan likuiditas ekonomi dengan cara mendapatkan tambahan modal sendiri yang digunakan untuk menambah aktiva lancarnya dengan neraca tahun 2002 sebagai dasar analisa, dan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi, dilakukan dengan memperbesar *Profit margin* yaitu dengan menambah *Operating Expenses*, sampai tingkat tertentu diusahakan tambahan penjualan/pendapatan yang lebih besar dari tambahan *Operating Expenses* tersebut, dan usaha untuk

mempertinggi *Turnover Operating Asset* yang menambah modal usaha (*Operating Asset*) sampai pada tingkat tertentu diusahakan mencapai tambahan penjualan dan pendapatan yang jauh lebih besar dari tambahan modal usaha tersebut.

Dari kedua penelitian di atas terdapat persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama melakukan analisis profitabilitas dan likuiditas yang dilakukan oleh perusahaan, untuk menjadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang mengenai kebijakan-kebijakan finansial, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan tahun penelitian yang diteliti.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Astra Otoparts pada tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts cukup baik, karena rasio rentabilitas solfabilitas mengalami fluktuasi naik dan turun. Namun penurunan rasio lebih tinggi dibandingkan kenaikan rasio, baik ROA, ROE, NPM dan GMP. Sedangkan rasio likuiditas juga mengalami fluktuasi naik turun namun kenaikan lebih tinggi dibandingkan penurunan. Jika kinerja terus dipertahankan maka perusahaan dapat mengalami kerugian.

2. Bentuk dan posisi laporan keuangan PT. Astra Otoparts dibuat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yaitu laporan disajikan untuk periode berjalan dan bentuk, isi dan susunan laporan keuangan digunakan untuk laporan keuangan bulanan. Jika kinerja terus dipertahankan maka perusahaan dapat mengalami kerugian.

Upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Astra Otoparts dalam mengoptimalkan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah modal sendiri untuk meningkatkan laba perusahaan

2. Mengurangi kewajiban pada pihak ketiga agar asset perusahaan dapat ditingkatkan jumlahnya

B. Saran

Analisis rasio rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan harus dapat dikendalikan karena rasio ini merupakan tolak ukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Perusahaan harus memperbaiki pencapaian, terutama pencapaian penjaualan agar rasio profitabilitas dan likuditas perusahaan dapat membaik dan ujungnya kinerja keuangan perusahaan menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Priyono. 2002. ”Analisis Profitabilitas dan likuiditas Ekonomi pada Perusahaan Meubel UD. Beda Furniture”, Skripsi

Bambang Supomo, dan Indriantoro, *Nur*, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE

Budi Prabowo, 2018. *Analisa Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.* Jurnal Sekuritas, 1(3), ISSN 2581-2777

Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2002. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri, 2007. *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo.2017. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta

Jenny Romlah. 2004. ”Analisis Profitabilitas dan likuiditas Ekonomi pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Persero Cabang Banjarbaru”. Skripsi

Jumingan, 2011. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Bumi Aksara

Mamduh M. Hanafi, 2002. *Manajemen Keuangan,* Edisi 1, Yogyakarta: BPFE.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Jogjakarta: BPFE.

Orniati, Yuli. "Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 14.3 (2009): 206-213.

Sugiono, Arif. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan,* Jakarta: Grasindo

Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulastri, Heni. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas

(Studi Kasus pada PT. Smart, Tbk). eJournal Administrasi Bisnis, 6(1), ISSN 2355-5408

Widiyanti, Marlina. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Holcim Indonesia, Tbk dan PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan. XI(1)

www.idx.co.id.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
31 DECEMBER 2012 AND 2011

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2012	31 Desember/ *December* 2011*)	1 Januari/ *January* 2011*)	
ASET					***ASSETS***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	2d,3	651,750	365,399	485,564	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.283 (31 Desember 2011: Rp 13.446 dan 1 Januari 2011: Rp 14.935):					*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 13,283 (31 December 2011: Rp 13,446 and 1 January 2011: Rp 14,935):*
- Pihak ketiga	2e,4	691,694	627,717	528,626	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2e,2ab,4,30	368,815	294,024	263,341	*Related parties* -
Piutang lain-lain:					*Other receivables:*
- Pihak ketiga	2e,2g	52,491	67,242	44,116	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2e,2g,2ab,30	74,967	28,511	13,004	*Related parties* -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.736 (31 Desember 2011: Rp 21.360 dan 1 Januari 2011: Rp 19.880)	2j,5	1,155,235	955,369	708,322	*Inventories, net of provision for impairment of inventories of Rp 18,736 (31 December 2011: Rp 21,360 and 1 January 2011: Rp 19,880)*
Pajak dibayar dimuka	2y,6a	103,498	105,703	74,800	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	7	44,119	26,979	17,822	*Prepayments*
Aset lain-lain		63,062	38,499	25,707	*Other assets*
Total aset lancar		3,205,631	2,509,443	2,161,302	***Total current assets***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	2y,6d	230,421	158,880	117,267	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2b,8	608,734	479,051	414,504	*Investments in associates*
Investasi pada pengendalian bersama entitas	2b,8	2,464,252	1,995,980	1,740,136	*Investments in jointly controlled entities*
Investasi jangka panjang lain-lain	2k,9	6,227	10,293	10,293	*Other long-term investments*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.266.806 (31 Desember 2011: Rp 1.072.837 dan 1 Januari 2011: Rp 938.021)	2l,10	2,084,184	1,547,831	985,029	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 1,266,806 (31 December 2011: Rp 1,072,837 and 1 January 2011: Rp 938.021)*
Properti investasi	2m,11	32,794	55,470	47,983	*Investment properties*
Goodwill	2n	6,096	6,096	6,096	*Goodwill*
Aset takberwujud	2o,12	72,681	83,839	16,064	*Intangible assets*
Aset lain-lain		170,622	117,344	87,178	*Other assets*
Total aset tidak lancar		5,676,011	4,454,784	3,424,550	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		8,881,642	6,964,227	5,585,852	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 38

*) *Reclassified, refer to Notes 2a and 38*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2012	31 Desember/ *December* 2011*)	1 Januari/ *January* 2011*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	2r,13	1,094,754	620,215	145,000	*Short-term loans*
Utang usaha:					*Trade payables:*
- Pihak ketiga	2q,14	539,786	472,027	350,363	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2q,2ab,14,30	272,691	221,143	257,731	*Related parties* -
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak ketiga	2q	60,561	80,214	71,068	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2q,2ab,30	5,851	4,189	3,399	*Related parties* -
Utang pajak	2y,6b	81,827	61,288	85,199	*Taxes payable*
Akrual	15	459,929	257,792	208,292	*Accruals*
Uang muka pelanggan		31,462	17,770	33,267	*Customer advances*
Kewajiban imbalan kerja	2t,16	54,522	62,171	37,177	*Employee benefits obligation*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	2r,17	150,383	93,033	60,235	*Current portion of long-term loans*
Liabilitas derivatif	2s,18	-	2,976	-	*Derivative liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		2,751,766	1,892,818	1,251,731	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Utang lain-lain pihak berelasi	2ab,30	9,083	421	-	*Other payables to related parties*
Kewajiban imbalan kerja	2t,16	234,187	168,229	140,608	*Employee benefits obligation*
Pinjaman jangka panjang	2r,17	401,507	179,865	77,207	*Long-term loans*
Goodwill negatif		-	-	1,348	*Negative goodwill*
Liabilitas derivatif	2s	-	-	11,811	*Derivative liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		644,777	348,515	230,974	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		3,396,543	2,241,333	1,482,705	***Total liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham					*Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.855.786.400 saham	1b,2v,19	385,579	385,579	385,579	*Issued and fully paid – 3,855,786,400 shares*
Tambahan modal disetor	20	45,020	45,020	45,020	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
- Dicadangkan	21	72,500	67,500	60,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan		4,610,268	3,901,943	3,350,782	*Unappropriated* -
Komponen ekuitas lainnya	2b,2s,2w	18,746	23,512	19,446	*Other component of equity*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,132,113	4,423,554	3,860,827	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	23	352,986	299,340	242,320	***Non-controlling interests***
Total ekuitas		5,485,099	4,722,894	4,103,147	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8,881,642	6,964,227	5,585,852	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 38

*) *Reclassified, refer to Notes 2a and 38*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan bersih	8,277,485	2x,24	7,363,659	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(6,921,210)	2x,25	(6,126,058)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,356,275		1,237,601	***Gross profit***
Beban penjualan	(387,493)	2x,26	(294,835)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(493,248)	2x,26	(423,218)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	784,392	2b,8	693,786	*Equity in net income of associates and jointly controlled entities, net of tax*
Penghasilan keuangan	29,406		41,056	*Finance income*
Biaya keuangan	(99,586)	27	(55,549)	*Finance cost*
Penghasilan lain-lain	76,982	28	60,817	*Other income*
Beban lain-lain	(3,360)		(4,575)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,263,368		1,255,083	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(127,454)	2y,6c	(153,500)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	1,135,914		1,101,583	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/ income:***
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja	(30,963)	2t,16	-	*Actuarial losses on post-employment benefits*
Lindung nilai arus kas	(7,190)	2s,18	5,422	*Cash flow hedge*
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	(31,494)	2b,8	-	*Share of other comprehensive loss of associates and jointly controlled entities, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	626	2c,8	-	*Exchange difference due to financial statements translation*
Pajak penghasilan terkait	9,538		(1,356)	*Related income tax*
(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(59,483)		4,066	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	1,076,431		1,105,649	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	1,053,246		1,006,716	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	82,668	2b,23	94,867	*Non-controlling interests*
	1,135,914		1,101,583	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	997,743		1,010,782	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	78,688	2b,23	94,867	*Non-controlling interests*
	1,076,431		1,105,649	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	273	2z,29	261	***Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2012	2011	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	625,855	588,243	*Rupiah*
Mata uang asing	79,122	52,920	*Foreign currencies*
	704,977	641,163	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13,283)	(13,446)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga, bersih	691,694	627,717	*Third parties, net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			*Related parties (refer to Note 30)*
Rupiah	368,815	294,024	*Rupiah*
	1,060,509	921,741	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	2012	2011	
Lancar	803,832	747,513	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	205,836	146,113	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	31,855	20,916	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7,319	3,423	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	24,950	17,222	*Over 90 days*
	1,073,792	935,187	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13,283)	(13,446)	*Provision for impairment of trade receivables*
	1,060,509	921,741	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 245 miliar (2011: Rp 170 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 245 billion (2011: Rp 170 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 24,9 miliar (2011: Rp 17,2 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 13,3 miliar (2011: Rp 13,5 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 24.9 billion (2011: Rp 17.2 billion) were impaired. The amount of the provision was Rp 13.3 billion (2011: Rp 13.5 billion). The impaired receivables mainly related to the transaction which was indicated to be non-collectible. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The movement in the Company and subsidiaries' provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	13,446	14,935	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	1,113	5,174	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(1,276)	(6,663)	*Written-off*
Saldo akhir	13,283	13,446	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha sebesar Rp 10 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

As at 31 December 2012 and 2011, trade receivables amounting to Rp 10 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2012	2011	
Bahan baku	335,274	301,924	*Raw materials*
Barang dalam proses	181,913	133,477	*Work-in-process*
Barang jadi	409,736	331,808	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	201,873	170,715	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	45,175	38,805	*Goods in transit*
	1,173,971	976,729	
Penyisihan penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(11,993)	(12,604)	*Raw materials, work-in-process, - indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(6,743)	(8,756)	*Finished goods -*
	(18,736)	(21,360)	
	1,155,235	955,369	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan) / *8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES (continued)*

Investee	2011					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian hasil bersih/*Share of results*	Dividen/ *Dividends*	Lain-lain/ *Others*	Pada akhir tahun/ *At end of year*
Entitas Asosiasi/*Associates* :						
PT TD Automotive Compressor Indonesia	-	52,685	(6,678)	-	-	46,007
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	414,504	-	94,888	(76,348)	-	433,044
	414,504	52,685	88,210	(76,348)	-	479,051
Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities* :						
PT Akebono Brake Astra Indonesia	303,646	-	103,432	(42,997)	305	364,386
PT Kayaba Indonesia	361,620	-	108,205	(88,027)	-	381,798
PT GS Battery	294,492	-	97,217	(42,500)	-	349,209
PT Astra Visteon Indonesia	-	9,000	(1,799)	-	-	7,201
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	27,221	-	10,672	(4,251)	-	33,642
Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd.	-	2,720	(22)	-	-	2,698
PT Wahana Eka Paramitra	55,503	-	27,262	(17,400)	418	65,783
PT Inti Ganda Perdana	121,687	-	79,475	(31,875)	230	169,517
PT AT Indonesia	149,341	-	50,808	(28,000)	-	172,149
PT Federal Nittan Industries	111,282	-	34,150	(22,640)	-	122,792
PT Aisin Indonesia	279,802	-	89,164	(81,260)	-	287,706
PT DIC Astra Chemicals	26,553	-	5,070	(2,375)	-	29,248
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	8,989	-	1,942	(1,080)	-	9,851
	1,740,136	11,720	605,576	(362,405)	953	1,995,980
Total	2,154,640	64,405	693,786	(438,753)	953	2,475,031

Bagian Perseroan dan entitas anak atas aset, liabilitas dan hasil usaha dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' share of the assets, liabilities and results of associates and jointly controlled entities are as follows:

	2012	2011	
Entitas asosiasi			***Associates***
Total aset	1,247,541	906,057	*Total assets*
Total liabilitas	(638,804)	(427,016)	*Total liabilities*
Pengendalian bersama entitas			***Jointly controlled entities***
Total aset lancar	2,120,886	1,702,958	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	1,651,211	1,293,508	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	(963,017)	(783,906)	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	(344,720)	(218,214)	*Total non-current liabilities*

Bagian Perseroan dan entitas anak atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' share of the results of associates and jointly controlled entities are as follows:

	2012	2011	
Entitas asosiasi			***Associates***
Pendapatan bersih	2,965,959	2,116,132	*Net revenue*
Laba bersih	167,482	88,210	*Net profit*
Pengendalian bersama entitas			***Jointly controlled entities***
Pendapatan bersih	6,456,639	5,653,255	*Net revenue*
Laba bersih	616,910	605,576	*Net profit*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2012	31 Desember/ *December* 2011*)	1 Januari/ *January* 2011*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,026,654	480,000	120,000	*Short-term loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	207,745	212,348	162,143	*Third parties* -
- Pihak berelasi	463,292	349,838	349,417	*Related parties* -
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	32,539	49,823	23,193	*Third parties* -
- Pihak berelasi	8,537	4,042	8,952	*Related parties* -
Utang pajak	51,239	32,529	45,265	*Taxes payable*
Akrual	413,102	222,999	162,514	*Accruals*
Uang muka pelanggan	33,795	20,824	24,945	*Customer advances*
Bagian lancar dari Kewajiban imbalan kerja	38,534	50,358	26,085	*Current portion of Employee benefits obligation*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	108,841	69,824	47,472	*Current portion of long-term loans*
Liabilitas derivatif	-	2,976	-	*Derivative liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	2,384,278	1,495,561	969,986	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan kerja	91,735	70,771	61,428	*Employee benefits obligation*
Pinjaman jangka panjang	332,136	100,000	69,231	*Long-term loans*
Liabilitas derivatif	-	-	11,811	*Derivative liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	423,871	170,771	142,470	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	2,808,149	1,666,332	1,112,456	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.855.786.400 saham	385,579	385,579	385,579	*Issued and fully paid - 3,855,786,400 shares*
Tambahan modal disetor	57,700	56,253	50,431	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	72,500	67,500	60,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	812,949	554,230	398,161	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	-	5,392	1,326	*Other component of equity*
Total ekuitas	1,328,728	1,068,954	895,497	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,136,877	2,735,286	2,007,953	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 39

*) *Reclassified, refer to Notes 2a and 39*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
31 DECEMBER 2013 AND 2012

pwc

Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,473,625	2d,3	651,750	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.459 (2012: Rp 13.283):				*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 13,459 (2012: Rp 13,283):*
- Pihak ketiga	951,235	2e,4	691,694	*Third parties* -
- Pihak berelasi	576,633	2e,2ab,4,31	368,815	*Related parties* -
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	73,205	2e,2g	52,491	*Third parties* -
- Pihak berelasi	49,562	2e,2g,2ab,31	74,967	*Related parties* -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 33.721 (2012: Rp 18.736)	1,605,263	2j,5	1,155,235	*Inventories, net of provision for impairment of inventories of Rp 33,721 (2012: Rp 18,736)*
Pajak dibayar dimuka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	108,884	2y,6a	57,492	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	52,858	2y,6a	46,006	*Other taxes* -
Biaya dibayar dimuka	72,846	7	44,119	*Prepayments*
Aset lain-lain	65,406		63,062	*Other assets*
Total aset lancar	5,029,517		3,205,631	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain pihak berelasi	19,000	2e,2g,2ab,31	-	*Other receivables from related parties*
Aset pajak tangguhan	254,334	2y,6d	230,421	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	745,701	2b,8	608,734	*Investments in associates*
Investasi pada pengendalian bersama entitas	2,911,955	2b,8	2,464,252	*Investments in jointly controlled entities*
Investasi jangka panjang lain-lain	6,227	2k,9	6,227	*Other long-term investments*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.203.623 (2012: Rp 1.266.806)	3,182,962	2l,10	2,084,184	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,203,623 (2012: Rp 1,266,806)*
Properti investasi	45,743	2m,11	32,794	*Investment properties*
Goodwill	130,000	2n, 37	6,096	*Goodwill*
Aset takberwujud	64,208	2o,12	72,681	*Intangible assets*
Aset lain-lain	228,031		170,622	*Other assets*
Total aset tidak lancar	7,588,161		5,676,011	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	12,617,678		8,881,642	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	62,053	2r,13	1,094,754	*Short-term loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,101,051	2q,14	539,786	*Third parties* -
- Pihak berelasi	410,206	2q,2ab,14,31	272,691	*Related parties* -
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	102,346	2q	60,561	*Third parties* -
- Pihak berelasi	16,865	2q,2ab,31	5,851	*Related parties* -
Utang pajak :				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	50,972	2y,6b	38,312	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	58,717	2y,6b	43,515	*Other taxes* -
Akrual	534,248	15	459,929	*Accruals*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	34,115		24,584	*Third parties* -
- Pihak berelasi	49,423	31	6,878	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja	82,428	2t,16	54,522	*Employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term loans:*
- Pinjaman bank	155,788	2r,17	150,383	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	3,100		-	*Finance lease liabilities* -
Total liabilitas jangka pendek	2,661,312		2,751,766	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang lain-lain pihak berelasi	95	2q,2ab,31	9,083	*Other payables to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	289,131	2t,16	234,187	*Employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang:				*Long-term loans:*
- Pinjaman bank	108,122	2r,17	401,507	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	264		-	*Finance lease liabilities* -
Total liabilitas jangka panjang	397,612		644,777	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	3,058,924		3,396,543	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2012: 3.855.786.400)	481,973	1b,2v,19	385,579	*Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2012: 3,855,786,400)*
Tambahan modal disetor	2,914,054	20	45,020	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	42,434	2b,2s,2w	18,746	*Other component of equity*
Saldo laba:				*Retained Earnings:*
- Dicadangkan	77,500	21	72,500	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	5,102,735		4,610,268	*Unappropriated* -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,618,696		5,132,113	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	940,058	23	352,986	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	9,558,754		5,485,099	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12,617,678		8,881,642	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
Pendapatan bersih	10,701,988	2x,24	8,277,485	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(8,989,568)	2x,25	(6,921,210)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,712,420		1,356,275	***Gross profit***
Beban penjualan	(439,446)	2x,26	(387,493)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(601,175)	2x,26	(493,248)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	600,202	2b,8	784,392	*Equity in net income of associates and jointly controlled entities, net of tax*
Penghasilan keuangan	96,869		29,406	*Finance income*
Biaya keuangan	(87,265)	27	(99,586)	*Finance cost*
Penghasilan lain-lain	55,359	28	76,982	*Other income*
Beban lain-lain	(68,360)	29	(3,360)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,268,604		1,263,368	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(210,589)	2y,6c	(127,454)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	1,058,015		1,135,914	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2013	2012	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	823,983	625,855	*Rupiah*
Mata uang asing	140,711	79,122	*Foreign currencies*
	964,694	704,977	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13,459)	(13,283)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga, bersih	951,235	691,694	*Third parties, net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related parties (refer to Note 31)*
Rupiah	576,633	368,815	*Rupiah*
	1,527,868	1,060,509	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2013	2012	
Lancar	1,143,928	803,832	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	279,825	205,836	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	52,116	31,855	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	34,044	7,319	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	31,414	24,950	*Over 90 days*
	1,541,327	1,073,792	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13,459)	(13,283)	*Provision for impairment of trade receivables*
	1,527,868	1,060,509	

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 366 miliar (2012: Rp 245 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 366 billion (2012: Rp 245 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 31,4 miliar (2012: Rp 24,9 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 13,5 miliar (2012: Rp 13,3 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2013, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 31.4 billion (2012: Rp 24.9 billion) were impaired and an amount of Rp 13.5 billion has been provisioned (2012: Rp 13.3 billion). The impaired receivables mainly related to the transactions which were indicated to be non-collectible. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements in the Company and subsidiaries' provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	13,283	13,446	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	739	1,113	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(563)	(1,276)	*Written-off*
Saldo akhir	13,459	13,283	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha sebesar Rp 10 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

As at 31 December 2013 and 2012, trade receivables amounting to Rp 10 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2013	2012	
Bahan baku	433,409	335,274	*Raw materials*
Barang dalam proses	264,646	181,913	*Work-in-process*
Barang jadi	580,125	409,736	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	250,741	201,873	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	110,063	45,175	*Goods in transit*
	1,638,984	1,173,971	
Penyisihan penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(14,705)	(11,993)	*Raw materials, work-in-process, - indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(19,016)	(6,743)	*Finished goods -*
	(33,721)	(18,736)	
	1,605,263	1,155,235	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp 8,97 triliun (2012: Rp 6,91 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 8.97 trillion (2012: Rp 6.91 trillion).

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)

8. *INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES (continued)*

	2012					
Investee	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Bagian hasil bersih/ *Share of results*	(Kerugian)/ pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss)/income*	Dividen/ *Dividends*	Pada akhir tahun/ *At end of year*
Entitas asosiasi/*Associates*:						
PT TD Automotive Compressor Indonesia	46,007	-	5,561	(884)	-	50,684
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	433,044	-	161,921	(7,361)	(28,554)	559,050
	479,051	-	167,482	(8,245)	(28,554)	609,734
Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities*:						
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	364,386	-	85,858	(10,161)	(51,700)	388,423
PT Kayaba Indonesia	361,798	-	88,983	(1,161)	(70,110)	379,510
PT GS Battery	349,209	-	101,182	(3,925)	(47,500)	398,966
PT Astra Visteon Indonesia	7,201	-	1,904	(9)	-	9,096
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	33,642	-	4,114	(256)	(5,336)	32,164
Akebono Brake Astra Vietnam Co.,Ltd.	2,698	2,844	(1,101)	-	-	4,441
PT Astra Juoku Indonesia	-	23,750	(27)	-	-	23,723
PT Wahana Eka Paramitra	65,783	-	43,559	(217)	(40,020)	69,105
PT Inti Ganda Perdana	169,517	-	78,336	(3,370)	(42,500)	201,983
PT AT Indonesia	172,149	136,000	71,581	(1,054)	(25,400)	353,276
PT Federal Nittan Industries	122,792	-	25,648	(287)	(16,516)	131,637
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.	-	11,964	(173)	626	-	12,417
PT Evoluzione Tyres	-	67,932	(766)	-	-	67,166
PT Aisin Indonesia	287,706	-	109,346	(2,428)	(66,980)	327,644
PT DIC Astra Chemicals	29,248	-	6,604	(366)	(1,875)	33,611
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	9,851	-	1,822	(15)	(568)	11,090
	1,995,980	242,490	616,910	(22,623)	(368,505)	2,464,252
Total	2,475,031	242,490	784,392	(30,868)	(398,059)	3,072,986

Bagian Perseroan dan entitas anak atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' share of the assets and liabilities of associates and jointly controlled entities are as follows:

	2013	2012	
Entitas asosiasi			***Associates***
Total aset	1,626,716	1,247,541	*Total assets*
Total liabilitas	(881,013)	(638,804)	*Total liabilities*
Pengendalian bersama entitas			***Jointly controlled entities***
Total aset lancar	2,551,660	2,120,886	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	2,454,697	1,651,211	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	(1,606,360)	(963,017)	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	(488,318)	(344,720)	*Total non-current liabilities*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	-	1,026,654	*Short-term loans*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	234,278	207,745	*Third parties* -
- Pihak berelasi	607,130	463,292	*Related parties* -
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak ketiga	63,122	32,539	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,669	8,537	*Related parties* -
Utang pajak	66,141	51,239	*Taxes payable*
Akrual	446,353	413,102	*Accruals*
Uang muka pelanggan:			*Customer advances:*
- Pihak ketiga	24,723	24,349	*Third parties* -
- Pihak berelasi	8,328	9,446	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja	46,248	38,534	*Employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	108,341	108,841	*Current portion of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek	1,607,333	2,384,278	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	85,571	91,735	*Employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang	54,295	332,136	*Long-term loans*
Total liabilitas jangka panjang	139,866	423,871	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	1,747,199	2,808,149	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (2012: 3.855.786.400)	481,973	385,579	*Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (2012: 3,855,786,400)*
Tambahan modal disetor	2,926,733	57,700	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	1,232	-	*Other component of equity*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	77,500	72,500	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	1,017,151	812,949	*Unappropriated* -
Total ekuitas	4,504,589	1,328,728	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6,251,788	4,136,877	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
31 DECEMBER 2014 AND 2013

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2014	31 Desember/ *December* 2013	1 Januari/ *January* 2013	
ASET					***ASSETS***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	2e,3	1,275,050	1,473,025	651,250	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 12,341 (31 Desember 2013: Rp 13,459 dan 1 Januari 2013: Rp 13,283)					*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 12,341 (31 December 2013: Rp 13,459 and 1 January 2013: Rp 13,283)*
- Pihak ketiga	2e,4	1,093,768	951,235	691,694	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2e,4,30	504,687	576,833	368,575	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga	2e	75,252	73,205	52,491	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2e,30	35,115	49,567	74,567	*Related parties -*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 33,270 (31 Desember 2013: Rp 33,721 dan 1 Januari 2013: Rp 18,736)	2j,5	1,719,623	1,472,429	1,180,649	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 33,270 (31 December 2013: Rp 33,721 and 1 January 2013: Rp 18,736)*
Pajak dibayar di muka					*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	2x,6a	155,730	108,854	57,492	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	2x,6a	43,896	52,858	46,006	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	7	56,472	72,540	44,116	*Prepayments*
Aset lancar lainnya		[illegible]	65,426	63,002	*Other current assets*
Total aset lancar		5,138,080	4,898,692	3,131,045	***Total current assets***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga	2e	25,199			*Third parties -*
- Pihak berelasi	2e,30	74,445	19,000		*Related parties -*
Aset pajak tangguhan	2x,6d	205,551	254,434	230,421	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,8	782,250	745,701	608,734	*Investments in associates*
Investasi pada pengendalian bersama entitas	2i,8	3,591,583	2,911,955	2,404,252	*Investments in jointly controlled entities*
Investasi jangka panjang lain-lain	2e,9	6,227	6,227	6,227	*Other long-term investments*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1,677,548 (31 Desember 2013: Rp 1,534,883 dan 1 Januari 2013: Rp 1,266,806)	2l,10	3,305,968	3,182,962	2,084,184	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 1,677,548 (31 December 2013: Rp 1,534,883 and 1 January 2013: Rp 1,266,806)*
Properti investasi	2m,11	402,612	45,743	52,794	*Investment properties*
Goodwill	2c,32	130,550	120,050	8,096	*Goodwill*
Aset takberwujud	2o,12	69,014	64,258	72,681	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya		542,667	225,051	170,322	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		9,242,846	7,586,151	5,676,011	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		14,380,926	12,484,843	8,807,056	***TOTAL ASSETS***

Disajikan kembali, lihat Catatan 44 — *Restated, refer to Note 44*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013***
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2014	31 Desember/ *December* 2013	1 Januari/ *January* 2013	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	2c,13	1,367,488	62,053	1,094,754	*Short-term loans*
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak ketiga	2q,14	1,389,221	1,101,051	529,756	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2q,14,30	387,433	410,209	272,691	*Related parties -*
Utang lain-lain					*Other payables*
- Pihak ketiga	2c	172,345	102,346	60,561	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2c,30	5,712	10,866	5,851	*Related parties -*
Utang pajak					*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r,6b	23,070	50,972	35,512	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2r,6b	64,177	58,717	43,515	*Other taxes -*
Akrual dan provisi	2t,15	534,841	534,248	452,929	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan					*Customer advances*
- Pihak ketiga		35,528	34,115	24,584	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30	15,635	40,425	6,673	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,16	85,452	82,429	54,522	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang					*Current portion of long-term loans*
- Pinjaman bank	2c,17	73,742	155,788	150,365	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	2f	270	5,120	-	*Finance lease liabilities -*
Total liabilitas jangka pendek		3,857,809	2,661,312	2,751,766	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Utang lain-lain pihak berelasi	2c,30		55	9,063	*Other payables to related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,16	352,181	283,121	234,187	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
- Pinjaman bank	2c,17	34,379	103,122	401,507	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	2f		264		*Finance lease liabilities -*
Total liabilitas jangka panjang		386,560	397,612	644,777	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		4,244,369	3,058,924	3,396,543	***Total liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 10,000,000,000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4,819,733,000 saham (31 Desember 2013 - 4,819,733,000 dan 1 Januari 2013 - 3,855,786,400)	1c,2u,18	481,972	481,973	385,579	*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (31 December 2013 - 4,819,733,000 and 1 January 2013 - 3,855,786,400)*
Tambahan modal disetor	19	2,914,054	2,914,051	45,020	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	2b,2e	265,772	42,431	13,746	*Other reserves*
Saldo laba					*Retained earnings*
Dicadangkan	20	82,500	77,500	72,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan		5,396,956	4,969,9[illegible]	4,575,682	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9,141,254	8,485,911	5,557,527	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	2b,22	995,303	940,053	352,986	***Non-controlling interests***
Total ekuitas		10,136,557	9,425,919	5,910,513	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14,380,926	12,484,843	8,907,056	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Restated (see Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
Pendapatan bersih	12,255,427	2o,23	10,701,988	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(10,500,112)	2o,24	(9,047,017)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,755,315		1,654,971	***Gross profit***
Beban penjualan	(364,876)	2o,25	(409,446)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(776,429)	2o,25	(621,175)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	497,061	2e,6	600,202	*Equity in net income of associates and jointly controlled entities, net of tax*
Penghasilan keuangan	109,226		86,862	*Finance income*
Biaya keuangan	(97,484)	26	(87,285)	*Finance cost*
Penghasilan lain-lain	121,396	27	55,358	*Other income*
Beban lain-lain	(30,051)	28	(63,500)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	[illegible]		1,210,2[illegible]	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	([illegible],642)	2r,6	(210,520)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	956,4[illegible]		999,766	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam 'beban penjualan' dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun provisi dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha sebesar Rp 10 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in 'selling expenses' in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2014 and 2013, trade receivables amounting to Rp 10 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / 5. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ January 2013	
Bahan baku	447.383	433.469	335.274	*Raw materials*
Barang dalam proses	316.966	264.646	183.913	*Work in process*
Barang jadi	512.586	447.290	335.150	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	293.637	290.741	201.875	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	81.392	110.003	45.175	*Goods in transit*
	1.751.933	1.506.149	1.099.385	
Provisi atas penurunan nilai persediaan				*Provision for impairment of inventories*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(19.304)	(14.705)	(11.963)	*Raw materials - work in process, indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(14.266)	(19.016)	(5.743)	*Finished goods -*
	(33.570)	(33.721)	(17.706)	
	1.718.663	1.472.428	1.080.649	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam 'beban pokok penjualan' sebesar Rp 13,5 triliun (31 Desember 2013: Rp 9,0 triliun; 1 Januari 2013: Rp 6,9 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in 'cost of revenue' amounted to Rp 13.5 trillion (31 December 2013: Rp 9.0 trillion; 1 January 2013: Rp 6.9 trillion).

Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

Restated (see Note 39)

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2014	31 Desember/ *December* 2013	1 Januari/ *January* 2013	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,256,696	-	1,026,654	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	245,653	234,276	207,745	*Third parties -*
- Pihak berelasi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	*Related parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	64,321	63,122	32,539	*Third parties -*
- Pihak berelasi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	*Related parties -*
Utang pajak	[illegible]	56,141	51,239	*Taxes payable*
Akrual dan provisi	146,597	146,353	113,102	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan				*Customer advances*
- Pihak ketiga	51,161	24,773	24,345	*Third parties -*
- Pihak berelasi	23,912	8,328	9,446	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, bagian lancar	46,262	46,248	43,524	*Long-term employee benefits liabilities, current portion*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	54,29[illegible]	109,341	108,841	*Current portion of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,[illegible],617	1,602,331	2,384,278	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	115,156	85,571	91,735	*Long-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek		54,295	382,126	*Long-term loans, net of current portion*
Total liabilitas jangka panjang	[illegible]	139,866	473,861	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	2,978,773	1,747,193	2,[illegible],140	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10,000,000,000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4,819,733,000 saham (31 Desember 2013: 4,819,733,000 saham dan 1 Januari 2013: 3,855,786,400 saham)	481,973	481,973	385,579	*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (31 December 2013: 4,819,733,000 shares and 1 January 2013: 3,855,786,400 shares)*
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	57,700	*Additional paid in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,271	1,232	-	*Exchange difference due to financial statements translation*
Revaluasi aset tetap	112,757			*Fixed assets revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	82,500	77,500	72,500	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,041,695	889,314	746,060	*Unappropriated -*
Total ekuitas	4,647,917	4,376,752	1,261,839	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,626,690	6,123,951	4,[illegible]	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	977,854	3	1,275,050	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 12.023 (2014: Rp 12.341):				*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 12,023 (2014: Rp 12,341):*
- Pihak ketiga	1,036,530	4	1,093,768	*Third parties* -
- Pihak berelasi	515,084	4,28e	584,687	*Related parties* -
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	61,268		70,752	*Third parties* -
- Pihak berelasi	73,863	28f	35,145	*Related parties* -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 50.464 (2014: Rp 33.270)	1,749,263	5	1,718,663	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 50,464 (2014: Rp 33,270)*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	187,056	6a	135,730	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	50,108	6a	43,696	*Other taxes* -
Biaya dibayar di muka	78,333		96,672	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	67,411		83,917	*Other current assets*
Total aset lancar	4,796,770		5,138,080	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	17,045		25,499	*Third parties* -
- Pihak berelasi	46,924	28f	74,445	*Related parties* -
Aset pajak tangguhan	328,612	6d	305,703	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	759,348	7	782,165	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	3,581,533	8	3,598,187	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.009.052 (2014: Rp 1.677.548)	3,507,217	9	3,305,968	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,009,052 (2014: Rp 1,677,548)*
Properti investasi	611,406	10	402,612	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud	86,232		69,014	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	474,023		555,895	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	9,542,340		9,249,488	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	14,339,110		14,387,568	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*) *Restated, refer to Notes 2a and 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,244,137	11	1,367,488	*Short-term loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,020,626	12	1,089,221	*Third parties* -
- Pihak berelasi	430,360	12,28g	387,433	*Related parties* -
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	144,827		172,346	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,795	28h	5,710	*Related parties* -
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	15,701	6b	23,070	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	49,078	6b	64,172	*Other taxes* -
Akrual dan provisi	402,492	13	534,841	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	129,898		38,528	*Third parties* -
- Pihak berelasi	15,450	28h	15,535	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,099	14	85,453	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term loans:*
- Pinjaman bank	99,444	15	73,742	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	-		270	*Finance lease liabilities* -
Total liabilitas jangka pendek	3,625,907		3,857,808	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	451,645	14	352,674	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	94,932	15	34,379	*Long-term loans - Bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	23,200		-	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	569,777		387,053	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	4,195,684		4,244,862	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2014: 4.819.733.000)	481,973	16	481,973	*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2014: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,914,054	17	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	264,865		265,772	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	87,500	18	82,500	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	5,417,497		5,403,352	*Unappropriated* -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,165,889		9,147,651	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	977,537	20	995,055	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	10,143,426		10,142,706	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,339,110		14,387,568	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*)*Restated, refer to Notes 2a and 36*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
Pendapatan bersih	11,723,787	21	12,255,427	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(9,993,047)	22	(10,500,112)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,730,740		1,755,315	***Gross profit***
Beban penjualan	(639,730)	23	(564,878)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(714,928)	23	(725,146)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	31,499	7,8	487,716	*Share of results of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	79,300		109,226	*Finance income*
Biaya keuangan	(173,063)	24	(97,384)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	167,532	25	171,395	*Other income*
Beban lain-lain	(47,754)	26	(45,204)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	433,596		1,091,040	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(110,895)	6c	(136,954)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	322,701		954,086	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/ income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(25,701)	14	(34,534)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(24,191)		62,314	*Share of other comprehensive (losses)/income of associates and joint ventures, net of tax*
Revaluasi aset tetap	-		156,312	*Fixed asset revaluation*
Pajak penghasilan terkait	6,426	6d	8,634	*Related income tax*
	(43,466)		192,726	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-		1,039	*Exchange difference due to financial statements translation*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(43,466)		193,765	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	279,235		1,147,851	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	318,567		869,800	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4,134		84,286	*Non-controlling interests*
	322,701		954,086	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	276,827		1,065,621	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2,408		82,230	*Non-controlling interests*
	279,235		1,147,851	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	66	27	180	***Earnings per share – basic and dilluted (full Rupiah)***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*) *Restated, refer to Notes 2a and 36*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 3. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents are not used as collateral.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA / 4. *TRADE RECEIVABLES*

	2015	2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	900,799	934,559	*Rupiah*
Mata uang asing	147,754	171,550	*Foreign currencies*
	1,048,553	1,106,109	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(12,023)	(12,341)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga, bersih	1,036,530	1,093,768	*Third parties, net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28e)			*Related parties (refer to Note 28e)*
Rupiah	515,084	584,687	*Rupiah*
	1,551,614	1,678,455	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Lancar	1,183,400	1,240,437	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	267,118	314,354	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	55,360	69,547	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13,994	21,879	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	43,765	44,579	*Over 90 days*
	1,563,637	1,690,796	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(12,023)	(12,341)	*Provision for impairment of trade receivables*
	1,551,614	1,678,455	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 336,5 miliar (2014: Rp 405,8 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 336.5 billion (2014: Rp 405.8 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	2015	2014	
Bahan baku	376,002	447,383	*Raw materials*
Barang dalam proses	298,460	316,966	*Work-in-process*
Barang jadi	718,406	612,555	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	307,660	293,637	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	99,199	81,392	*Goods in transit*
	1,799,727	1,751,933	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(16,001)	(19,004)	*Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(34,463)	(14,266)	*Finished goods -*
	(50,464)	(33,270)	
	1,749,263	1,718,663	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp 9,9 triliun (2014: Rp 10,5 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounting to Rp 9.9 trillion (2014: Rp 10.5 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	33,270	33,721	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	17,353	2,994	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(159)	(3,445)	*Written-off*
Saldo akhir	50,464	33,270	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss because of obsolete and slow moving of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 1.793,9 miliar (2014: Rp 1.881,7 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2015, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 1,793.9 billion (2014: Rp 1,881.7 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan sebesar Rp 20 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2015 and 2014, inventories amounting to Rp 20 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 11).

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014[1]	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,058,096	1,288,698	*Short-term loans*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	239,345	245,953	*Third parties* -
- Pihak berelasi	599,766	600,222	*Related parties* -
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak ketiga	48,287	64,921	*Third parties* -
- Pihak berelasi	709	5,040	*Related parties* -
Utang pajak	24,577	36,536	*Taxes payable*
Akrual dan provisi	300,396	446,597	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:			*Customer advances:*
- Pihak ketiga	121,258	51,161	*Third parties* -
- Pihak berelasi	10,039	23,912	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,818	46,282	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	80,000	54,295	*Current portion of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,505,291	2,863,617	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	165,766	115,246	*Long term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	80,000	-	*Long-term loans, net of current portion*
Total liabilitas jangka panjang	245,766	115,246	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	2,751,057	2,978,863	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2014: 4.819.733.000 saham)	481,973	481,973	*Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2014: 4,819,733,000 shares)*
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,271	2,271	*Exchange difference due to financial statements translations*
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	*Fixed assets revaluation*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	87,500	82,500	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	1,383,536	1,041,632	*Unappropriated* -
Total ekuitas	4,994,750	4,647,846	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,745,807	7,626,709	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

[1] Disajikan kembali

[1] *Restated*

PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
31 *DECEMBER* 2016 *AND* 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	914,635	3	977,854	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 17.526 (2015: Rp 12.023):				*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 17,526 (2015: Rp 12,023):*
- Pihak ketiga	1,073,767	4	1,036,530	*Third parties* -
- Pihak berelasi	564,524	4,30e	515,084	*Related parties* -
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	88,611		61,268	*Third parties* -
- Pihak berelasi	86,327	30f	73,863	*Related parties* -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 55.740 (2015: Rp 50.464)	1,823,884	5	1,749,263	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 55,740 (2015: Rp 50,464)*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	111,857	6a	187,056	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	39,142	6a	50,108	*Other taxes* -
Biaya dibayar di muka	97,230	7	78,333	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	103,925		67,411	*Other current assets*
Total aset lancar	4,903,902		4,796,770	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	17,427		17,045	*Third parties* -
- Pihak berelasi	36,535	30f	46,924	*Related parties* -
Aset pajak tangguhan	367,467	6d	328,612	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,044,126	8	759,348	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	3,471,873	9	3,581,533	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.426.756 (2015: Rp 2.009.052)	3,599,815	10	3,507,217	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,426,756 (2015: Rp 2,009,052)*
Properti investasi	615,921	11	611,406	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya	89,751		86,232	*Other intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	335,457		474,023	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	9,708,372		9,542,340	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	14,612,274		14,339,110	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek:				*Short-term loans:*
- Pinjaman bank	126,375	12	1,244,137	*Bank loans* -
- *Medium-term notes*	449,037	15	-	*Medium-term notes* -
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,088,954	13	1,020,626	*Third parties* -
- Pihak berelasi	473,399	13,30g	430,360	*Related parties* -
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	151,090		144,827	*Third parties* -
- Pihak berelasi	4,515	30h	2,795	*Related parties* -
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	63,834	6b	15,701	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	52,049	6b	49,078	*Other taxes* -
Akrual dan provisi	535,455	14	402,492	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	45,616		129,898	*Third parties* -
- Pihak berelasi	12,178	30h	15,450	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja	175,644	16	71,099	*Employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang – Pinjaman bank	80,000	17	99,444	*Current portion of long-term loans – Bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	3,258,146		3,625,907	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	468,080	16	451,645	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang:				*Long-term loans:*
- Pinjaman bank	-	17	94,932	*Bank loans* -
- *Medium-term notes*	349,490	15	-	*Medium-term notes* -
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-		23,200	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	817,570		569,777	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	4,075,716		4,195,684	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2015: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973	*Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2015: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	262,391		264,865	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	92,500	20	87,500	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	5,744,734		5,417,497	*Unappropriated* -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,495,652		9,165,889	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	1,040,906	22	977,537	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	10,536,558		10,143,426	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,612,274		14,339,110	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
Pendapatan bersih	12,806,867	23	11,723,787	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(10,954,051)	24	(9,993,047)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,852,816		1,730,740	***Gross profit***
Beban penjualan	(665,770)	25	(639,730)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(739,706)	25	(714,928)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	229,774	8,9	31,499	*Share of results of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	68,218		79,300	*Finance income*
Biaya keuangan	(124,222)	26	(173,063)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	45,487	27	167,532	*Other income*
Beban lain-lain	(17,690)	28	(47,754)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	648,907		433,596	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(165,486)	6c	(110,895)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	483,421		322,701	***Profit for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/ (loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	35,724	16	(25,701)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	11,842		(24,191)	*Share of other comprehensive income/(losses) of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	(8,931)	6d	6,426	*Related income tax*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	38,635		(43,466)	***Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	522,056		279,235	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	418,203		318,567	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	65,218		4,134	*Non-controlling interests*
	483,421		322,701	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	455,076		276,827	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	66,980		2,408	*Non-controlling interests*
	522,056		279,235	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	87	29	66	***Earnings per share –*** *basic and dilluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu (2015: Rp 10 miliar kepada PT Bank Central Asia Tbk) (lihat Catatan 12).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2016, no trade receivables had been used as collateral for certain loans (2015: Rp 10 billion to PT Bank Central Asia Tbk) (refer to Note 12).

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / ***5. INVENTORIES***

	2016	2015	
Bahan baku	359,272	376,002	*Raw materials*
Barang dalam proses	250,809	298,460	*Work-in-process*
Barang jadi	907,033	718,406	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	287,389	307,660	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	75,121	99,199	*Goods in transit*
	1,879,624	1,799,727	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(31,482)	(16,001)	*Raw materials, work-in-process, indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(24,258)	(34,463)	*Finished goods*
	(55,740)	(50,464)	
	1,823,884	1,749,263	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp 10,9 triliun untuk 2016 (2015: Rp 9,9 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 10.9 trillion for 2016 (2015: Rp 9.9 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	50,464	33,270	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	5,276	17,353	*Addition in provision,net*
Penghapusbukuan	-	(159)	*Written-off*
Saldo akhir	55,740	50,464	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek:			*Short-term loans:*
- Pinjaman bank	-	1,058,096	*Bank loans* -
- *Medium-term notes*	449,037	-	*Medium-term notes* -
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	261,677	239,345	*Third parties* -
- Pihak berelasi	703,970	599,766	*Related parties* -
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak ketiga	54,428	48,287	*Third parties* -
- Pihak berelasi	3,294	709	*Related parties* -
Utang pajak	58,857	24,577	*Taxes payable*
Akrual dan provisi	404,007	300,396	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:			*Customer advances:*
- Pihak ketiga	36,424	121,258	*Third parties* -
- Pihak berelasi	8,937	10,039	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93,746	22,818	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	80,000	80,000	*Current portion of long-term loans - Bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,154,377	2,505,291	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	176,728	165,766	*Long term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang:			*Long-term loans:*
- Pinjaman bank	-	80,000	*Bank loans* -
- *Medium-term notes*	349,490	-	*Medium-term notes* -
Total liabilitas jangka panjang	526,218	245,766	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	2,680,595	2,751,057	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2015: 4.819.733.000)	481,973	481,973	*Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2015: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,271	2,271	*Exchange difference due to financial statements translations*
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	*Fixed assets revaluation*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	92,500	87,500	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	1,630,191	1,383,536	*Unappropriated* -
Total ekuitas	5,246,405	4,994,750	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,927,000	7,745,807	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***